

**A Case Report : ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA NY. B DAN BY. NY. B DI PMB EQKA HARTIKASIH
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN
TAHUN 2021**

**Adinda Awanis Zatayumni¹, Eka Riana², Ismaulidia Nurvembrianti³, Zwesty
Kendah Asih⁴**

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat
adindaawanis23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan kebidanan secara komprehensif adalah suatu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh dengan diberikannya pemeriksaan secara sederhana dan konseling yang meliputi pemeriksaan berkesinambungan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta KB. Data di PMB Eqka Hartikasih, didapati data pada tahun 2021 jumlah kunjungan ANC K4 berjumlah 186 orang, INC berjumlah 172 orang, BBL berjumlah 172 orang, nifas berjumlah 172 orang dan KB pasca salin berjumlah 169 orang. Dari data tersebut didapati juga beberapa komplikasi persalinan yang patologis seperti perdarahan terdapat 6 kasus tertangani, pre eklampsia sedang terdapat 2 kasus tertangani, dan kelainan letak terdapat 2 kasus dan dilakukan rujukan.

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif diberikan pada Ny. B di PMB Eqka Hartikasih Kecamatan Pontianak Selatan dari tanggal 28 Nopember 2021. Subjeknya Ny. R Umur 23 Tahun G_{II}P_IA₀M_I hamil 40 Minggu. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Diskusi : Laporan kasus ini merinci asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B dan By. Ny. B menggunakan metode SOAP.

Simpulan: Asuhan kebidanan komprehensif telah diberikan sesuai kebutuhan pada Ny. B dan Bayi Ny. B dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif; Persalinan Normal

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is an examination activity that is carried out thoroughly by providing simple examinations and counseling which includes continuous examinations including care for pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning. Data in PMB Eqka Hartikasih, it was found that in 2021 the number of ANC K4 visits was 186 people, INC was 172 people, BBL was 172 people, postpartum was 172 people and postpartum family planning was 169 people. From these data, it was also found that some pathological complications of childbirth such as bleeding were treated in 6 cases, moderate pre-eclampsia in 2 cases, and location abnormalities in 2 cases and referrals were made.

Case Report: Comprehensive Midwifery Care is given to Mrs. B at PMB Eqka Hartikasih, South Pontianak District from November 28, 2021. The subject is Mrs. R Age 23 years G_{II}P_IA₀M_I 40 weeks pregnant. Primary data types. Method of collecting anamnesis data, observation, examination and documentation. Data analysis by comparing the data obtained with the existing theory.

Discussion: This case report details the comprehensive midwifery care of Mrs. B and By. Mrs. B using SOAP method.

Conclusion: Comprehensive midwifery care has been provided to Mrs. B and Baby Mrs. B using Varney's 7-step midwifery care management.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care; Pregnancy

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan yang secara komprehensif merupakan suatu metode pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh dan lengkap dengan adakannya pemeriksaan dengan metode sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang merangkun beberapa hal dalam pemeriksaan berkesinambungan diantaranya seperti asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (Varney, 2010 dalam Desiantari, 2019).

Tenaga kesehatan khususnya bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus kepada wanita (*women centered care*) secara terus menerus. Bidan melakukan asuhan secara komprehensif, bertanggung jawab dan mandiri terhadap asuhan yang diberikan kepada wanita guna berkesinambungan siklus kehidupan. *International Confederation of Midwifery* (ICM), berpendapat bahwa filsafat pendidikan tenaga kebidanan harus tetap dengan filsafat asuhan kebidanan yang akan diberikan. Filsafat asuhan kebidanan merupakan sebuah proses reproduksi pada wanita dari proses alamiah yang dialami secara normal oleh setiap wanita (Dewi, 2016).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki program untuk keluarga sehat yang terdokumentasikan di tahun 2020, didapati AKI memperlihatkan angka 4.627 kematian di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu Sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Setiap kehamilan dan persalinan pasti memiliki masalah, oleh karena itu ibu hamil atau melahirkan harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional dan terampil salah satunya bidan. Bidan harus memiliki skill, ilmu yang kompeten, dan sikap yang ramah setiap memberikan asuhan sesuai wewenangnya (Aprina, et al., 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Eqka Hartikasih, didapati data pada tahun 2021 jumlah kunjungan ANC K4 berjumlah 186 orang, INC berjumlah 172 orang, BBL berjumlah 172 orang, nifas berjumlah 172 orang dan KB pasca salin berjumlah 169 orang. Dari data tersebut didapati juga beberapa komplikasi persalinan yang patologis seperti perdarahan terdapat 6 kasus tertangani, pre eklampsia sedang terdapat 2 kasus tertangani, dan kelainan letak terdapat 2 kasus dan dilakukan rujukan.

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *Continuity of care* diberikan pada ibu hamil Ny. B PMB Eqka Hartikasih Pontianak selatan

pada tanggal 28 Nopember 2021. Subjeknya Ny. B Umur 23 tahun G_{II}P_IA₀M_I. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Tabel. 1 Laporan Kasus Kehamilan

Catatan Perkembangan	Tanggal 28 Nopember 2021
Data Subjektif	<p>a. Ibu berkata akan melakukan kontrol kehamilannya dengan keluhan kejang otot daerah kaki.</p> <p>b. Ibu mengatakan HPHT tanggal 24 Maret 2021</p>
Data Objektif	<p>a. Keadaan umum ibu dalam keadaan baik</p> <p>b. Kesadaran ibu dalam keadaan composmentis</p> <p>c. Tekanan darah ibu dalam keadaan 120/80 mmHg</p> <p>d. Nadi ibu dalam keadaan 80 kali per menit</p> <p>e. Suhu ibu dalam keadaan 36,2°C</p> <p>f. Pernapasan ibu dalam keadaan 20 kali per menit</p> <p>g. Sklera ibu dalam keadaan tidak ikterik</p> <p>h. Konjungtiva ibu dalam keadaan merah segar</p> <p>i. Berat badan ibu sebelum hamil seberat 55 kg</p> <p>j. Berat badan ibu sekarang seberat 68,2 kg</p> <p>k. Tinggi badan ibu 150 cm</p> <p>l. LILA ibu 27 cm</p> <p>m. IMT ibu 25</p> <p>n. Usia kehamilan ibu sekarang berusia 36 minggu</p> <p>o. Taksiran Persalinan ibu pada tanggal 31-12-2021</p> <p>p. Pemeriksaan Palpasi :</p> <p>Leopold I : TFU 2 jari di bawah px (27 cm), fundus uteri didapati teraba berbentuk bulat, tidak melenting dan lunak</p> <p>Leopold II : Punggung sebelah kanan (punggung, terasa panjang keras di perut ibu), Punggung sebelah kiri (ekstremitas, diraba didapati ada bagian kecil yang berongga)</p> <p>Leopold III : Teraba didapati bulat, susah dilentangkan dan keras, diraba didapati bulat, melenting dan keras</p> <p>Leopold IV : Divergent</p> <p>q. TBBJ ibu seberat 2.325 gram</p> <p>r. DJJ ibu 138 kali per menit</p> <p>s. Pemeriksaan penunjang HB : 11 gr%</p>
Assasement	G _{II} P _I A ₀ M _I Hamil 36 minggu, janin tunggal dalam keadaan hidup dengan presentasi kepala
Penatalaksanaan	<p>a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan asuhan yang telah diberikan. Didapati tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 kali per menit, respirasi 20 kali per menit, suhu 36,2°C, DJJ 138 kali per menit, Hb 11,9%, presentasi kepala, dan ibu sangat memahami atas penjelasan yang telah diberikan</p> <p>b. Memberitahukan kepada ibu keadaan yang dialami saat ini adalah ketidaknyamanan yang terjadi di masa trimester III dan masih dalam keadaan normal.</p> <p>c. Mengajarkan ibu gerakan-gerakan senam hamil (ibu mengerti dan akan melakukannya di rumah).</p>

	<p>d. Memberikan KIE mengenai kebutuhan yang cukup atas istirahatnya, melakukan konsumsi air putih sebanyak 8 gelas, nutrisi harus seimbang serta menghindari duduk atau berdiri terlalu lama karena dapat memicu kram kaki.</p> <p>e. Mengajukan ibu untuk menggunakan sepatu dengan ukuran yang sesuai dan nyaman digunakan (ibu mengerti).</p> <p>f. Memberikan KIE tentang pentingnya mengkonsumsi obat tablet tambah darah dan cara mengkonsumsinya yaitu minum pada malam hari 1 kali dalam sehari dan hindari minum dengan air teh dan kopi.</p> <p>g. Mengajukan ibu untuk merendam kakinya dengan air hangat selama 30 menit dengan suhu air hangat 37°C sampai dengan 39°C untuk memperlancar peredaran darah.</p>
--	--

DISKUSI

1. Data Subjektif

Pasien yaitu Ny. B berusia 23 tahun, hal ini dalam keadaan usia yang terbaik untuk mempunyai anak. Data yang didapati dari (Sukma & Sari, 2020), menyatakan bahwa usia produktif yang optimal untuk reproduksi sehat yaitu antara 20 sampai 35 tahun, dimana otot masih bersifat sangat elastis dan mudah diregang.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan pada Ny. B didapati saat pemeriksaan berlangsung adalah keadaan umum ibu dalam keadaan baik, kesadaran dalam keadaan composmentis dan tanda-tanda vital dalam keadaan normal. Asuhan yang diberikan kepada Ny. B selama kehamilan dilakukan pemeriksaan sebanyak dua kali yaitu dilakukan pada saat di trimester III. Pemantauan perkembangan kehamilan kepada Ny. B dilakukan hanya 2 kali kunjungan dengan alasan terbatasnya waktu dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut (Marmi, 2017), menyatakan bahwa kunjungan ANC minimal dilakukan sebanyak empat kali kunjungan.

3. Asasement

Menurut hasil asesmen pada data subjektif dan objektif sehingga ditegaskanlah diagnosa menurut hasil dokumentasi dari asuhan kebidanan didapati $G_{II}P_1A_0M_1$ Hamil 36 minggu, janin tunggal hidup presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Pada kunjungan pertama dan kedua Ny. B didapati dari hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan bahwa Ny. B dalam keadaan normal. Penatalaksanaan pada Ny. B yaitu diberikan KIE tentang pentingnya mengkonsumsi obat tablet tambah darah istirahat yang cukup, melakukan aktivitas sehari-hari dengan tidak terlalu kecapekan dan menganjurkan untuk mengikuti senam hamil dan minum multi vitamin yang telah diberikan.

Cakupan kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dapat meningkat di era pandemi Covid-19 dengan peran aktif kader dalam pendampingan ibu hamil dengan diberikannya penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan guna menghindari risiko yang akan terjadi dimasa kehamilan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan didapati peningkatan pengetahuan dan didapatkan responden yang sangat baik dari peserta penyuluhan (Riana et al., 2021).

Tabel. 2 Laporan Kasus Persalinan

Catatan Perkembangan	Tanggal 02 Januari 2022
	Kala II
Data Subjektif	Ibu merasakan sakit seperti di remas-remas yang semakin sering dan adanya keinginan untuk meneran
Data Objektif	<ul style="list-style-type: none"> a. His didapati 3 kali dalam 10 menit lamanya 30 detik b. DJJ didapati 130 kali per menit c. Tekanan pada anus, perineum didapati menonjol, serta vulva didapati terbuka d. Pemeriksaan dalam pembukaan lengkap, ketuban negatif kepala di H_{III} IV e. Moulase (-), Ubun-ubun kecil dalam posisi di depan
Assasement	G _{II} P _{II} M _I Hamil ±40 hingga 41 minggu, inpartu kala II Janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberitahukan kepada ibu bahwa pembukaan sudah dalam keadaan lengkap dan boleh melakukan peneranan apabila terjadinya kontraksi b. Memberi bantuan moril pada ibu agar ibu tetap semangat dalam melakukan peneranan c. Melakukan bimbingan dan memimpin ibu untuk melakukan peneranan, ibu bisa mengikutinya dengan baik d. Membantu pertolongan bersalin sesuai dengan langkah APN, dilakukan episiotomi, bayi lahir secara spontan dan langsung menangis, tonus otot dalam keadaan baik, lahir dalam keadaan sehat bayi laki-laki pada pukul 10.21 WIB
	Kala III
Data Subjektif	Ibu masih merasa mulas
Data Objektif	TFU ibu setinggi pusat dan didapati tidak adanya janin ke-2, kontraksi keras pada uterus
Assasement	P _{II} A ₀ M _I masa Inpartu pada Kala III
Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan suntikan oksitosin sebanyak 1 amp b. Memotong tali pusat dan dilakukan penjepitan terhadap tali pusat menggunakan umbilical cord c. Bayi dilakukan pengeringan dan terlaksana selama 60 menit IMD d. Melakukan pengeluaran plasenta sesuai tahapan pada manajemen kala III masa aktif dan pada jam 10.30 WIB lahir secara spontan plasenta e. Melakukan massase uterus, teraba keras pada uterus, pendarahan sekitar 150 cc f. Melakukan pemeriksaan apakah plasenta lengkap dan didapati bahwa plasenta dalam keadaan lengkap g. Dilanjutkan pemeriksaan perineum laserasi jalan lahir derajat 2

Kala IV	
Data Subjektif	Ibu masih merasakan sakit pada jalan lahirnya
Data Objektif	a. Keadaan umum ibu dalam keadaan baik b. Kesadaran ibu dalam keadaan composmentis c. Tekanan darah ibu yaitu 114/80 mmHg d. TFU ibu yaitu 2 jari di bawah pusat e. Kontraksi uterus ibu dalam keadaan keras f. Kandung kemih ibu dalam keadaan tidak penuh
Assasement	P _{II} A ₀ M _I masa Inpartu pada kala IV dengan adanya robekan pada perineum dengan derajat 2
Penatalaksanaan	a. Dilakukannya penjahitan secara jelujur pada ruptur dan diberikan anastesi b. Memfasilitasi personal hygiene, ibu dalam keadaan sudah bersih dan merasa enak c. Mengajarkan massase pada fundus uteri dan menjelaskan maksud dan tujuannya (ibu bisa melakukannya) d. Memberikan KIE dan memfasilitasi tentang: - Cara menyusui yang benar (ibu dapat melakukannya) e. Memberikan terapi amox (3x1), asmet (3x1), Fe (1x1), menjelaskan cara mengkonsumsinya (ibu dapat memahaminya) f. Melakukan pemantauan pada kala IV dan hasilnya sudah dipaparkan pada lembar partograf)

DISKUSI

1. Data Subjektif

Didapati adanya keluhan yang dirasa oleh Ny. B pada Kala II, yaitu sakit seperti diremas-remas yang terjadinya sering dan adanya keinginan untuk melakukan peneranan, pada Kala III dengan keluhan yaitu masih merasa mulas dan pada Kala IV dengan keluhan masih merasa nyeri pada jalan lahir. Menurut JNPK-KR, 2017 dalam Suryaniti, 2019, menyatakan bahwa tanda dan gejala dalam kala II, meliputi ibu merasa ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi, ibu merasakan adanya peningkatan tekanan pada rectum dan atau vaginanya, perineum menonjol, vulva-vagina dan sfingter ani membuka dan meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah. Pada kala III, terus berkontraksinya otot uterus dengan dikutinya penyusutan rongga uterus setelah terlahirnya bayi serta pada kala IV, perubahan yang terjadi yaitu adanya penurunan TFU, serta berkontraksi otot-otot uterus sehingga pembuluh darah yang terdapat pada anyaman otot uterus itu terjepit dan plasenta dilahirkan setelah perdarahan berhenti

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan pada Ny. B didapati keadaan umum ibu baik, kesadaran normal dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Dari data tersebut, tidak adanya ditemukan perbedaan antara kasus dengan teori oleh penulis.

3. Asasement

Dari hasil assessment pada data subjektif hingga objektif sehingga dapat ditegakkannya diagnosa sesuai hasil dokumentasi pada asuhan kebidanan berupa P₁₁A₀M₁ dengan persalinan normal.

4. Penatalaksanaan

Pada data penatalaksanaan Ny. B didapati dari hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan bahwa Ny. B dalam keadaan normal. Penatalaksanaan yang telah diberikan kepada Ny. B dan ibu dapat memahami dan mengikutinya.

Tabel. 3 Laporan Kasus Nifas

Catatan Perkembangan	Tanggal 02 Januari 2022
Data Subjektif	Ibu mengatakan perutnya mulas
Data Objektif	a. Keadaan umum ibu pada keadaan baik b. Berat badan ibu yaitu 73 kg c. Tinggi badan ibu yaitu 150 cm d. Tekanan darah ibu yaitu 114/80 mmHg e. Nadi ibu yaitu 80 kali per menit f. Suhu ibu yaitu 36,4°C g. Pernapasan ibu yaitu 20 kali per menit h. TFU ibu yaitu 2 jari di bawah pusat i. Lokhea yang terjadi yaitu Rubra
Assasement	G ₁₁ A ₀ H ₁ M ₁ postpartum 6 jam
Penatalaksanaan	a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan (ibu memahami). b. Menjelaskan keluhan yang dihadapi oleh ibu yaitu mulas hal tersebut merupakan keluhan yang normal dan penyebabnya (ibu mengerti). c. Memberikan KIE tentang: 1) Cara memberikan ASI. 2) Bagaimana caranya agar bayi agar tetap terjaga hangat. 3) Bagaiamna caranya dalam merawat tali pusat. 4) Apa saja tanda bahaya pada bayi yang baru lahir. d. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini dengan cara miring kanan dan kiri dan segera bangun dari tempat tidur. e. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang kontrasepsi pasca salin. f. Sebelum pulang ibu diberi obat asam mefenamat (3x1) dan vitamin caviplex (1x1) serta memberikan ibu kassa steril untuk mengganti bungkus tali pusat bayi (ibu mengerti cara meminum obat dan cara mengganti bungkus tali pusat).

DISKUSI

1. Data Subjektif

Pada saat kunjungan nifas pertama Ny. B dilakukan pemeriksaan TFU didapati 2 jari pada bawah perut dan untuk kunjungan kedua TFU didapati di sympisis dan pada kunjungan ketiga tinggi fundus uteri tidak teraba. Menurut Marmi (2015), menyatakan bahwa pemeriksaan abdomen pada uterus untuk mengetahui berapa TFU,

bagaimana kontraksi uterus, konsistensi uterus, posisi uterus. Pada ibu nifas normal TFU 2 jari di bawah pusat kontraksinya baik. Konsistensinya keras dan posisi uterus di tengah

2. Data Objektif

Pada pemeriksaan fisik Ny. B didapati pada genitalia didapati pengeluaran lokhea rubra pada kunjungan nifas 2 jam, pada kunjungan nifas 6 jam didapati pengeluaran lokhea rubra, pada kunjungan nifas 8 hari didapati pengeluaran lokhea sanguinolenta, dan pada kunjungan nifas 3 minggu didapati pengeluaran lokhea serosa. Menurut Dewi (2018), menyatakan bahwa perubahan fisiologi masa nifas yang terjadi pada organ-organ tubuh ibu yang mengalami perubahan setelah melahirkan seperti perubahan sistem reproduksi yang antara lain yaitu lokhea. Lokhea merupakan ekskresi cairan rahim selama masa nifas yang berbau amis atau anyir dengan volume yang berbeda-beda pada setiap ibu nifas.

3. Asasement

Dari hasil assessment pada data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa sesuai dengan hasil dokumentasi asuhan yang diberikan didapati $G_{II}A_0 H_1 M_1$ postpartum 6 jam.

4. Penatalaksanaan

Pada data penatalaksanaan kunjungan nifas pada Ny. B didapatkan hasil bahwa pemeriksaan dalam yang dilakukan pada keadaan normal. Penatalaksanaan kunjungan nifas telah diberikan kepada Ny. B dapat mengerti.

Tabel.4 Laporan Kasus Bayi Baru Lahir

Catatan Perkembangan	Tanggal 02 Januari 2022
Data Subjektif	Tidak ada keluhan
Data Objektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum bayi dalam keadaan baik b. Nadi bayi didapati yaitu 134 kali per menit c. Suhu bayi didapati yaitu 36,5°C d. Pernapasan bayi didapati yaitu 44 kali per menit e. Sklera bayi didapati yaitu tidak ikterik f. Anus bayi didapati yaitu positif, tidak adanya atresia ani dan rekti g. Ekstremitas bayi didapati yaitu bergerak aktif h. Refleks hisap bayi didapati yaitu ada refleks hisap i. Berat badan bayi didapati yaitu 3.200 gram j. Panjang badan bayi didapati yaitu 49 cm k. Lingkar dada bayi didapati yaitu 31 cm l. Lingkar kepala bayi didapati yaitu 31 cm m. LILA bayi didapati yaitu 11 cm

Assasement	Neonatus sesuai dengan usianya yaitu cukup bulan dengan usia 1 jam dalam keadaan normal.
Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan darah dan cairan pada bayi, menggantikan kain yang basah dengan kain yang kering (bayi sudah dalam keadaan bersih dan kering). b. Melaksanakan perawatan bayi baru lahir: <ul style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salep kepada kedua mata bayi. 2) Perawatan tali pusat (tali pusat dibubuhi <i>triple dye</i> dan dibungkus dengan kassa steril). 3) Memberikan suntikan vit. K (sudah diberikan suntikan 1 mg vit. K secara IM di paha sebelah kini anterolateral). c. Melakukan pembedungan dan pembungkusan bayi agar terjaga kehangatannya dan bayi ditempatkannya bayi pada box bayi agar tetap hangat d. Melakukan observasi TTV, pukul 11.21 WIB, HR: 134 kali per menit, RR: 44 kali per menit dan Suhu: 36,5°C.

DISKUSI

PERPUSTAKAAN

1. Data Subjektif

Pada By. Ny. B setelah dilakukan evaluasi melalui pengkajian data subjektif, didapati tidak ada keluhan yang berarti.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan data objektif pada By. Ny. B menunjukkan keadaan umum baik, nadi normal, suhu normal dan pernapasan normal. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapati bahwa By. Ny. B dalam keadaan normal dan sehat.

3. Asasement

Dari hasil assessment pada data subjektif dan objektif dapat ditegaskan diagnosa sesuai dengan hasil dokumentasi asuhan yang diberikan didapati neonatus sesuai dengan usianya yaitu cukup bulan dengan usia 1 jam dalam keadaan normal.

4. Penatalaksanaan

Pada kunjungan neonatus By. Ny. B telah diberikan perawatan bayi baru lahir seperti perawatan tali pusat dan telah diberikan suntikan vitamin K dan sudah didokumentasikan ke dalam buku KIA. Hal tersebut didapati tidak adanya kesenjangan dengan teori yang dikemukakan oleh Lulianthy *et al.* (2021), menyatakan bahwa Buku KIA merupakan sarana komunikasi dan digunakan sebagai bentuk media penyuluhan yang berpengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seorang ibu terhadap tumbuh kembang anaknya.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus pengkajian pada Ny. B dan By. Ny. B berdasarkan data subjektif dan data objektif dengan persalinan normal telah dilakukan mulai dari pengumpulan semua data dari lembar berbentuk format yang telah tersedia yaitu dari teknik observasi dan wawancara secara sistematis sejak dari asuhan pada kehamilan, persalinan, puerperium, hingga BBL.

PERSETUJUAN PASIEN

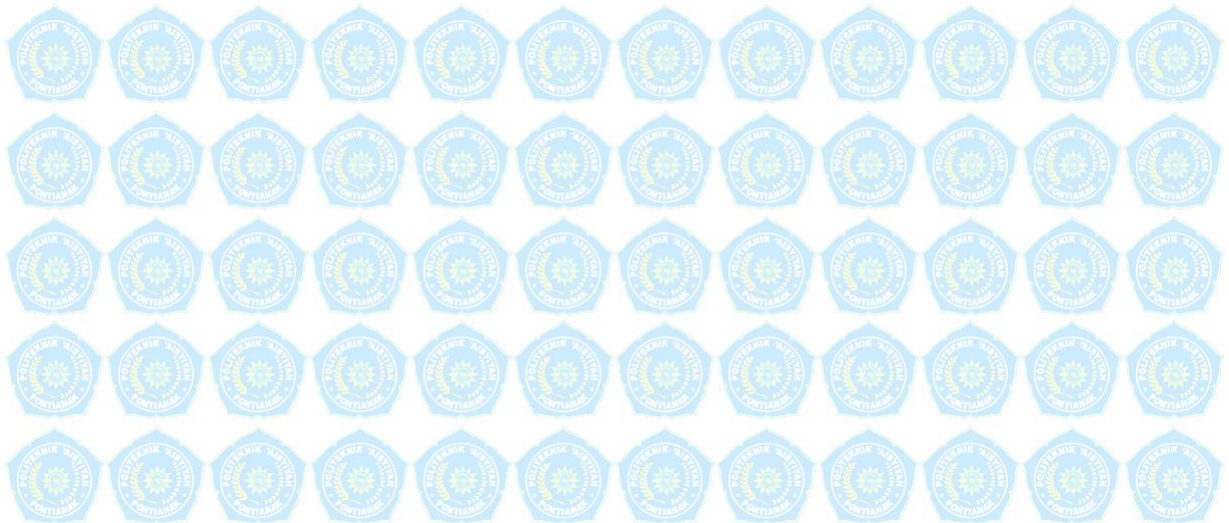
Informed consent didapati sejak pasien setuju untuk menjadi pasien kasus untuk asuhan kebidanan secara komprehensif atau studi kasus yang terdokumentasi dalam sebuah laporan.

PERPUSTAKAAN

REFERENSI

- Aprina, T., Mardiah, A., & Putri, D. K. (2020). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak*. Skripsi Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.
- Desiantari, P. P. M. (2019). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "KR" G1P0A0 UK 37 Minggu 2 Hari Preskep U Punggung Kiri Janin Tunggal Hidup Intra Uteri Di PMB "IP" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2019*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, N. L. G. L. U. (2018). *Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan KN, A.Md.Keb Tahun 2018*. Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Dewi, S. S. (2016). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. M Usia 35 Tahun G3P2ABOAH2 Uk 31+6 Minggu Dengan Faktor Risiko Usia Ibu ≥ 35 Tahun Di Puskesmas Ngampilan*. Repository Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lulianthy, E., Harvika, I., Palge, G., Wahyuni, I. S., Indriani, F., Azzahra, D. I., Riyani, D., & Ningrum, E. F. (2021). Pemantauan Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian*, 4(1).
- Marmi, M. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas = Peuperium Care*. Pustaka Pelajar.
- Marmi, M. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal* (3 ed.). Pustaka Pelajar.
- Riana, E., Susanti, T., Ananda, N. R., & Anisa, R. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Di Puskesmas Karya Mulia Pontianak. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9(2).
- Suryaniti, N. M. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu "ME" Umur 28 Tahun Primigravida Dengan Anemia Ringan Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas*. Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK